

## Catatan Lapangan 1 (CL.1)

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2017  
Waktu : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/Materi : Tumbuhan/Menjahit bentuk bunga (11 lubang, kardus, tali sepatu pipih)

Pembelajaran di TK Aisyiyah 38 dimulai pada pukul 08.00 WIB, diawali dengan kegiatan senam putri halim bersama yang dipandu oleh kolaborator di depan kelas (CL.1, p.1, kl.1). Setelah senam bersama selesai, satu-persatu anak dipersilahkan memasuki ruang kelas (CL.1, p.1, kl.2). Ketika anak telah memasuki kelas, anak diizinkan untuk minum dan istirahat selama 5 menit sebelum memulai kegiatan (CL.1, p.1, kl.3). Guru kelas kemudian melakukan kegiatan pembukaan sekaligus memberitahu anak-anak bahwa peneliti akan mengajak murid TK A untuk bermain manipulatif kartu menjahit dalam beberapa hari kedepan (CL.1, p.1, kl.4). Peneliti mengatur posisi duduk anak (CL.1, p.1, kl.5). Kegiatan dimulai oleh peneliti dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak anak bernyanyi lagu "Matahari" (CL.1, p.1, kl.6). Peneliti memulai apersepsi dengan menanyakan, "Siapa yang pernah melihat bunga?" (CL.1, p.1, kl.7). Anak-anak menjawab secara serentak, "Pernah" (CL.1, p.1, kl.8). Adr menjawab, "Bunga matahari", Elz menjawab, "Aku pernah melihat bunga mawar", Key menjawab, "Aku pernah lihat bunga warna kuning", Ann menjawab, "Aku warna merah", Skr menjawab, "Aku bunga warna ungu" (CL.1, p.1, kl.9). Peneliti kemudian mengambil kartu menjahit berbentuk bunga untuk diperkenalkan kepada anak dalam apersepsi (CL.1, p.1, kl.10). Peneliti berkata, "Hari ini kita akan menjahit kartu berbentuk bunga bersama-sama", kemudian peneliti mengenalkan perlengkapan serta warna pada kartu menjahit (CL.1, p.1, kl.11).

Peneliti mulai membagikan kartu menjahit bentuk bunga pada masing-masing anak (CL.1, p.2, kl.1). Sebelum memulai kegiatan, peneliti meminta anak untuk memperhatikan peneliti terlebih dahulu, karena peneliti akan memeragakan cara bermain kartu menjahit, yakni dengan satu tangan memegang tali dan tangan lainnya memegang kartu bunga, kemudian tali tersebut dimasukkan ke dalam lubang-lubang yang terdapat pada kartu dan ditarik hingga ujung (CL.1, p.2, kl.2). Anak-anak mulai menjahit kartu bentuk

bunga yang telah dibagikan oleh peneliti (CL.1, p.2, kl.3). Prb, Ab, Key, Jih, Ann, dan Adr sudah dapat memegang kartu dan tali sesuai arahan, sedangkan Elz, Skr, dan Ckl belum (CL.1, p.2, kl.4). Setelah beberapa anak sudah selesai menjahit, peneliti mulai menyiapkan jepitan warna-warni berbentuk bunga (CL.1, p.2, kl.5). Peneliti meminta masing-masing anak untuk mengambil 4 buah jepitan yang terpasang pada seutas tali untuk kemudian dipasangkan kembali pada tali yang sudah anak jahit (CL.1, p.2, kl.6). Ckl berkata "Ibu, tapi saya belum bu" (CL.1, p.2, kl.7). Peneliti kemudian menghampiri Ckl dan membantu mengarahkan Ckl bagaimana caranya untuk menjahit, karena Ckl memiliki kesulitan saat menarik tali (CL.1, p.2, kl.8). Anak-anak mulai selesai menjahit (CL.1, p.2, kl.9). Untuk jumlah jahitan Ckl, Jih, Skr, Key, dan Elz dapat menjahit hingga 8 lubang, Ab dan Adr dapat menjahit hingga 9 lubang, sedangkan untuk Ann dan Prb dapat menjahit hingga 10 lubang (CL.1, p.2, kl.10).

Pada kegiatan selanjutnya, hampir semua anak masih membutuhkan bantuan dari peneliti agar dapat melepas jepitan yang terpasang pada seutas tali untuk kemudian dipasangkan kembali pada tali jahitan masing-masing anak (CL.1, p.3, kl.1). Saat Skr memiliki kesulitan dalam memasang jepitan pada talinya Skr memanggil kolaborator "Ibu" (CL.1, p.3, kl.2). Kolaborator menjawab "Iya, nanti biar bu Dessy yang bantu" (CL.1, p.3, kl.3). Peneliti menghampiri dan membantu Skr untuk memasang jepitan pada kartu jahitnya (CL.1, p.3, kl.4). Tiba-tiba ditengah kegiatan memasang jepit Ann berkata "Bu Dessy jepitnya susah" (CL.1, p.3, kl.4). Pernyataan tersebut diikuti oleh Ckl "Bu susah bu" (CL.1, p.3, kl.5). Hanya Prb saja yang sudah dapat melepas jepitan sendiri walaupun dengan gerakan yang pelan dan penuh kehati-hatian (CL.1, p.3, kl.6). Kolaborator berusaha membantu peneliti untuk mengarahkan anak-anak dalam memasang jepitan hingga selesai (CL.1, p.3, kl.6). Setelah semua anak selesai menjahit kartu berbentuk bunga, peneliti mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum makan sebelum anak dipersilahkan untuk istirahat makan bersama (CL.1, p.3, kl.7).

### Refleksi:

Pada pertemuan ini, peneliti ikut kegiatan senam bersama di awal kegiatan pembelajaran TK Aisyiyah 38 yang dipimpin oleh kolaborator. Setelah masuk ke kelas, kolaborator mengenalkan peneliti kepada anak-anak, bahwa selama beberapa hari ke depan peneliti akan mengajak anak bermain manipulatif kartu menjahit bersama-sama di kelompok A. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengucapkan salam dan mengajak anak untuk bernyanyi bersama. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu, menjahit kartu bentuk bunga yang terbuat dari kardus dengan 11 lubang menggunakan tali

sepatu pipih. Apersepsi dilakukan dengan tanya jawab terkait bunga. Peneliti mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan saat bermain. Pada pertemuan pertama, hampir semua anak sudah dapat memegang kartu menjahit dengan baik. Kesulitan yang dirasakan adalah saat anak memasukkan dan menarik tali. Gerakan anak saat menarik tali masih kaku. Anak-anak tidak menarik tali hingga ujung sehingga semua talinya kendur, dan menyebabkan tidak semua lubang terjahit. Hal tersebut membuat peneliti untuk mengurangi jumlah lubang pada tindakan selanjutnya agar lebih berfokus sampai gerakan motorik halus anak saat menarik sudah baik. Kemudian saat melepas dan memasang empat buah jepit. Hampir semua anak masih membutuhkan bantuan dari peneliti. Terlebih saat memasang jepit, anak mengeluh kesulitan untuk menekan jepitan tersebut hingga terbuka, walaupun anak terus mencoba dengan bantuan peneliti hingga kegiatan selesai.

Jakarta, 8 November 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Lapangan 2 (CL.2)

Hari/Tanggal : Jumat, 10 November 2017  
Waktu : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/Materi : Tumbuhan/Menjahit bentuk daun (9 lubang, kardus, tali sepatu bulat)

Pagi hari di TK Aisyiyah 38 kegiatan pembelajaran diawali dengan baris-berbaris bersama di depan kelas pada pukul 08.00 WIB yang dipandu oleh kolaborator (CL.2, p.1, kl.1). Setelah baris-berbaris bersama selesai, satu-persatu anak dipersilahkan memasuki ruang kelas (CL.2, p.1, kl.2). Ketika anak masuk kelas, kolaborator dan peneliti bersiap untuk menghamparkan karpet yang hendak digunakan untuk kegiatan pembukaan (CL.2, p.1, kl.3). Anak-anak dengan sigap membantu menghamparkan karpet tanpa diperintah (CL.2, p.1, kl.4). Kolaborator memimpin anak-anak untuk bernyanyi dan kemudian membaca doa-doa bersama (CL.2, p.1, kl.5). Setelah itu, guru kelas mempersilahkan peneliti untuk mulai melakukan tindakan (CL.2, p.1, kl.6).

Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan bernyanyi lagu "*Good Morning*" sekaligus memanggil nama anak satu-persatu (CL.2, p.2, kl.1). Peneliti mulai menjelaskan kegiatan hari ini yaitu menjahit kartu berbentuk daun (CL.2, p.2, kl.2). Peneliti kemudian mengambil kartu menjahit daun dan memulai apersepsi dengan menanyakan hal-hal terkait daun, "Teman-teman kira-kira daunnya kenapa ya?" (CL.2, p.2, kl.3). Ckl menjawab pertanyaan peneliti, "bolong" (CL.2, p.2, kl.4). Peneliti memberikan pertanyaan lanjutan, "Kira-kira kenapa ya daunnya bisa bolong?", anak-anak menjawab bersahut-sahutan, "Ditusuk", "Dibolongin", "Dibakar" (CL.2, p.2, kl.5). Peneliti kemudian menanggapi jawaban anak-anak, "Daunnya bolong karena dimakan? U...?", Ckl menjawab, "Ulat!", peneliti menanggapi jawaban Ckl, "Iya, daunnya bolong karena dimakan ulat" (CL.2, p.2, kl.6). Peneliti kembali bertanya, "Siapa yang pernah melihat ulat? Dimana?", anak-anak terlihat berebut untuk menjawab hingga akhirnya peneliti menanyakan satu-persatu anak secara bergiliran untuk menjawab pertanyaan peneliti (CL.2, p.2, kl.7). Peneliti kembali menjelaskan cara untuk menjahitnya, yaitu secara acak hingga semua lubangnya terisi dengan tali dan menarik talinya sampai ujung (CL.2, p.2, kl.8).

Peneliti mulai membagikan kartu berbentuk daun kepada masing-masing anak, dan meminta anak untuk merasakan permukaan kartu tersebut apakah keras atau empuk, secara serentak anak-anak menjawab, “keras” (CL.2, p.3, kl.1). Setelah itu peneliti menyiapkan tali sepatu bulat dan meminta anak-anak untuk mengambil satu tali dari tangan peneliti (CL.2, p.3, kl.2). Anak yang sudah mendapatkan tali langsung memulai untuk menjahit daun (CL.2, p.3, kl.3). Terdapat 9 lubang jahitan pada tindakan hari ke dua (CL.2, p.3, kl.4). Terkecuali Key, hampir semua anak mulai mengikuti instruksi agar menarik talinya sampai ujung, sehingga pada hari ini tidak ada tali yang kendur (CL.2, p.3, kl.5). Ketika ditengah perjalanan kegiatan menjahit berlangsung, memori kamera telepon genggam yang digunakan peneliti penuh, sehingga peneliti harus menghapus beberapa data dan dapat melanjutkan dokumentasi video saat kegiatan selanjutnya (CL.2, p.3, kl.6). Setelah semua anak telah selesai menjahit, peneliti mulai membagikan jepitan berbentuk ulat bulu kepada masing-masing anak (CL.2, p.3, kl.7). Peneliti meminta anak secara bergiliran mengambil jepit berbentuk ulat bulu yang terpasang pada seutas tali, untuk kemudian dipasangkan kembali pada kartu menjahit milik masing-masing anak (CL.2, p.3, kl.8). Saat melepaskan jepitan Adr, Prb, Skr, Jih, dan Ab sudah mulai lancar dibandingkan pada hari pertama, sedangkan Elz dan Key masih sedikit kesulitan dan membutuhkan waktu agak lama (CL.2, p.3, kl.9). Ckl awalnya tidak mau memegang jepit ulat bulu, “Nggak mau, geli”, peneliti mencoba memberikan dukungan, “Kenapa geli? Ulatnya kan lucu”, Ckl membalas, “Ih iya lucu” dan akhirnya Ckl mau melepas jepit dan memasangkannya dengan gerakan yang lancar sambil berkata, “Hap saya makan daun aja deh” seakan-akan Ckl adalah ulat tersebut (CL.2, p.3, kl.10). Ckl, Prb, Skr, Jih, dan Ab sudah dapat memasangkan jepitan pada kartu atau talinya dengan gerakan yang lebih baik dari tindakan sebelumnya, sedangkan Adr, Ann, Key dan Elz masih membutuhkan dukungan dan kesempatan agar dapat melakukannya (CL.2, p.3, kl.11).

Kegiatan selesai, peneliti menanyakan bagaimana perasaan anak-anak mengenai kegiatan hari ini (CL.2, p.4, kl.1). Anak-anak menjawab secara serentak, “Senang” (CL.2, p.4, kl.2). Peneliti memanggil anak secara bergantian untuk mengumpulkan hasil kegiatan hari ini (CL.2, p.4, kl.3). Setelah itu anak-anak duduk kembali di tempat semula untuk bersiap membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.2, p.3, kl.4).

### Refleksi:

Pada pertemuan ini peneliti mandampingi guru kelas untuk melakukan kegiatan pembukaan di dalam kelas. Setelah kegiatan bernyanyi dan

membaca doa-doa selesai, peneliti dipersilahkan untuk memulai tindakan pertemuan kedua. Pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan yaitu, menjahit kartu berbentuk daun yang terbuat dari kardus dengan 9 lubang menggunakan tali sepatu bulat. Peneliti mulai mengambil satu kartu menjahit berbentuk daun dan menjelaskan kepada anak agar menarik talinya sampai ujung. Ketika anak menjahit di pertemuan kedua, beberapa anak masih membutuhkan bantuan dari peneliti. Saat kegiatan dengan jepit berbentuk ulat bulu, beberapa anak sudah mampu untuk melepas jepitan, walaupun masih ada diantaranya yang memerlukan waktu sedikit lama. Saat memasang jepit tersebut ke kartu masing-masing, sebagian besar anak terlihat sudah dapat memasang jepitan sendiri tanpa bantuan dari peneliti, walaupun dengan gerakan yang pelan. Akan tetapi kegiatan pada hari ini berlangsung dengan cepat. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan karena jumlah lubang yang dikurangi dari pertemuan sebelumnya.

Jakarta, 10 November 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

### **Catatan Lapangan 3 (CL.3)**

Hari/Tanggal : Senin, 13 November 2017  
Waktu : 08.05 – 09.10 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/Materi : Binatang/Menjahit sarang laba-laba (10 lubang, kardus, tali sepatu bulat)

Pagi itu kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah 38 dimulai seperti biasanya, yaitu baris-berbaris di depan kelas (CL.3, p.1, kl.1). Sedikit berbeda dari hari-hari lainnya, hari Senin TK Aisyiyah 38 mengadakan upacara bendera secara sederhana yang dipimpin oleh guru (CL.3, p.1,kl.2). Setelah selesai, anak-anak masuk kelas dan mulai menyiapkan karpet yang akan digunakan bersama peneliti (CL.3, p.1, kl.3). Sebelum masuk kegiatan bersama peneliti, anak-anak terlebih dahulu melakukan kegiatan pembukaan bernyanyi dan membaca doa-doa bersama yang dipimpin oleh guru kelas (CL.3, p.1, kl.4). Kegiatan selesai, peneliti mulai mengatur posisi duduk anak menghadap ke arah peneliti (CL.3, p.1, kl.5). Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan sedikit menanyakan kegiatan di pertemuan sebelumnya (CL.3, p.1, kl.6).

Peneliti mulai masuk pada kegiatan hari ini, dan mulai menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung yaitu, menjahit sarang laba-laba (CL.3, p.2, kl.1). Peneliti memulai apersepsi dengan menanyakan, “Siapa yang pernah melihat sarang laba-laba?”, sambil menunjuk tangan anak-anak serentak menjawab, “Saya!”, seketika Ab berkata, “Ih aku geli”, sebelum peneliti sempat menanggapi Ann berkata, “Di got ada”, lalu disusul anak lainnya berkata, “Di kebun binatang”, “Di tanah”, “Di rumah, bu”, tiba-tiba Ckl menyanyikan penggalan lagu, “Delapan itu delapan, delapan kaki laba-laba”, kemudian peneliti mengajak anak-anak menyanyikan lagu tentang laba-laba yang diciptakan oleh peneliti, lengkap dengan gerakannya (CL.3, p.2, kl.2). Sebelum membagikan kartu laba-laba, terlebih dahulu peneliti mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pertemuan kali ini dengan metode tanya-jawab (CL.3, p.2, kl.3). Setelah semua anak memegang tali yang dibagikan, peneliti mengajak anak untuk melakukan gerakan merenggang-menarik tali di udara, semua anak mengikuti kecuali Ckl dan Elz (CL.3, p.2, kl.4). Peneliti kembali memeragakan cara menjahit agar anak menjahit semua lubang secara acak, dan menarik talinya sampai ujung, kemudian tiba-tiba

kolaborator menyanyikan penggalan lagu untuk memudahkan anak, "Panjang, panjang, panjang, pendek, pendek, pendek, panjang-pendek tidak boleh aku aku lupa", anak pun ikut bernyanyi lengkap dengan gerakan sambil memegang tali (CL.3, p.2, kl.5). Nantinya setelah semua jahitan selesai, anak-anak diminta mengambil laba-laba dari flanel yang terpasang pada untaian *velcro* untuk direkatkan kembali pada sarang laba-labanya masing-masing (CL.3, p.2, kl.6). Peneliti bertanya, "Siapa yang mau menjahit sarang laba-laba?", anak-anak serentak menjawab "Saya!", kemudian peneliti mulai membagikan kartu pada masing-masing anak (CL.3, p.2, kl.7).

Peneliti ikut menjahit bersama anak sambil terus mengingatkan agar menarik talinya sampai ujung (CL.3, p.3, kl.1). Anak-anak mulai menjahit, namun ditengah-tengah Ab merasa kesulitan untuk melanjutkan kegiatan dikarenakan Ab sedikit merasa takut dan geli, sehingga peneliti dan kolaborator berusaha untuk meyakinkan dan membantu Ab untuk melanjutkan kegiatan (CL.3, p.3, kl.2). Anak-anak tampak fokus dan antusias saat kegiatan menjahit berlangsung (CL.3, p.3, kl.3). Ckl, Ann, Adr, Jih, dan Skr sudah mulai lancar dalam menjahit dan mampu menarik tali sampai ujung, sedangkan Ab, Elz, dan Key masih membutuhkan bantuan dari peneliti dan kolaborator saat memasukkan tali ke dalam lubang dan menariknya hingga ujung (CL.3, p.3, kl.4). Semua anak sudah dapat menjahit sampai seluruh lubang terpenuhi, kecuali Key hanya sampai 8 lubang, dan Elz 9 lubang (CL.3, p.3, kl.5). Setelah menjahit, peneliti menyiapkan laba-laba yang telah terpasang pada untaian *velcro* dan meminta anak-anak untuk melepas dan memasang kembali pada masing-masing kartu (CL.3, p.3, kl.6). Gerakan Jih, Ckl, Ann, dan Adr saat melepas *velcro* laba-laba sudah lancar, sedangkan Elz, Key, Skr masih perlahan (CL.3, p.3, kl.7). Untuk kegiatan saat memasang *velcro* laba-laba semua anak dapat melakukan dengan baik (CL.3, p.3, kl.9). Terkecuali Ab, karena merasa geli dengan laba-laba Ab takut-takut untuk menyentuhnya, akan tetapi Ab berhasil memasang laba-laba pada kartu jahitnya (CL.3, p.3, kl.8).

Setelah selesai, peneliti mengumpulkan kartu laba-laba (CL.3, p.4, kl.1). Peneliti kemudian kembali menanyakan materi hari ini, seperti material yang digunakan apakah keras atau lembek, Adr menjawab, "Keras!", kemudian peneliti kembali bertanya apakah tali yang digunakan lentur atau kaku, Adr kembali menjawab, "Lentur!", peneliti menanggapi jawaban Adr bahwa apa yang dijawab Adr benar (CL.3, p.4, kl.2). Peneliti mengajak anak-anak bernyanyi dan berdoa sebelum makan (CL.3, p.3, kl.3).



Refleksi:

Pada pertemuan ini peneliti seperti biasa membuka kelas dengan mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum memulai tindakan. Peneliti kemudian melakukan *recalling* dan hampir seluruhnya masih mengingat apa yang dilakukan dipertemuan sebelumnya dan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan. Pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan yaitu, menjahit kartu sarang laba-laba yang terbuat dari kardus dengan 10 lubang menggunakan tali sepatu bulat. Pada pertemuan ini, peneliti melihat fokus mata-tangan anak saat melakukan kegiatan menjahit sudah baik. Pemahaman terhadap instruksi juga sudah mulai baik dilihat dari bagaimana anak mulai memahami bagaimana cara memegang tali dan menarik talinya sampai ujung. Saat kegiatan melepas *velcro* laba-laba untuk dipasangkan kembali pada kartu masing-masing anak terlihat sudah lancar, walaupun ada beberapa anak yang masih kesulitan melakukannya. Semua berjalan dengan baik kecuali pada Key dan Ab. Key masih kesulitan saat memegang tali dan menarik tali, sedangkan Ab hari ini membutuhkan banyak bantuan peneliti dan kolaborator karena merasa geli membayangkan laba-laba tersebut.

Jakarta, 13 November 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

### Catatan Lapangan 4 (CL.4)

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2017  
Waktu : 08.00 – 09.00 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/materi : Binatang/Menjahit bentuk ubur-ubur (15 lubang, piring kertas, tali satin)

Pembelajaran di TK Aisyiyah 38 dimulai pada pukul 08.00 WIB, diawali dengan kegiatan rutin baris-berbaris dan senam bersama di depan kelas (CL.4, p.1, kl.1). Anak-anak mulai memasuki kelas satu-persatu setelah kegiatan senam bersama selesai (CL.4, p.1, kl.2). Ketika anak masuk kelas, peneliti mengatur posisi duduk anak di karpet menghadap peneliti (CL.4, p.1, kl.3). Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan bernyanyi (CL.4, p.1, kl.4). Peneliti memulai kegiatan dengan bertanya seputar ubur-ubur (CL.4, p.1, kl.5). Setelah tanya jawab, peneliti melakukan *recalling* tentang kegiatan yang telah dilakukan dipertemuan sebelumnya, kemudian peneliti menjelaskan bahwa kegiatan hari ini akan menjahit kartu berbentuk ubur-ubur (CL.4, p.1, kl.6). Peneliti membagikan tali pada masing-masing anak (CL.4, p.1, kl.7). Anak-anak mengambil tali satin menggunakan tiga jari yaitu, ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah (CL.4, p.1, kl.8). Setelah semua mendapatkan tali, peneliti mengajak anak bernyanyi penggalan lagu “panjang-pendek” menggunakan tali yang anak pegang (CL.4, p.1, kl.9). Peneliti mulai memeragakan cara menjahit kartu berbentuk ubur-ubur (CL.4, p.1, kl.10).

Anak-anak mulai menjahit kartu berbentuk ubur-ubur (CL.4, p.2, kl.1). Terdapat perbedaan cara menjahit dari hari sebelumnya (CL.4, p.2, kl.2). Biasanya kartu dijahit secara acak, namun untuk hari ini kartu ubur-ubur dijahit secara runtut (CL.4, p.2, kl.3). Beberapa anak bertanya kepada peneliti untuk memastikan, Jih, Ckl, Key dan Elz berkata, “Ibu, dari sini?” sambil memegang tali di lubang paling tepi, peneliti menjawab, “Iya betul, dari situ, ayo lanjutin” (CL.4, p.2, kl.4). Key berkata, “Ibu susah”, Ckl merespon, “Ih gampang ya!”, kemudian peneliti membantu mengarahkan (CL.4, p.2, kl.5). Key terlihat masih bingung melihat urutan lubang karena biasanya kartu dijahit secara acak, sedangkan ketika diarahkan oleh peneliti lubang selanjutnya yang harus dijahit Key sudah dapat memasukkan tali ke dalam lubang tanpa bantuan peneliti, namun ketika menariknya masih

membutuhkan bantuan dari peneliti (CL.4, p.2, kl.6). Ckl terlihat tenang saat menjahit, Ckl memiliki sedikit kesulitan saat mengambil tali dari lubang akan tetapi sudah lancar saat menariknya (CL.4, p.2, kl.7). Skr masih kesulitan saat menarik tali dari lubang, kemudian kolaborator membantu mengarahkan Skr (CL.4, p.2, kl.8). Peneliti melihat Prb yang sedikit kesulitan kemudian peneliti membantu Prb untuk menarik tali hingga ujung (CL.4, p.2, kl.9). Prb menyimak dengan baik arahan peneliti, dan setelah itu Prb sudah dapat menarik talinya hingga ujung (CL.4, p.2, kl.10). Jih, Ann dan Adr menjahit dengan tenang, dan sudah dapat memasukkan, mengambil, serta menarik tali dengan baik, walau dengan gerakan yang pelan dan hati-hati (CL.4, p.2, kl.11). Elz masih memerlukan bimbingan dari peneliti secara penuh, baik saat penentuan urutan lubang, memasukkan tali ke dalam lubang hingga menarik tali (CL.4, p.2, kl.12). Jih menjahit hingga 10 lubang, Ab 12 lubang, Elz 13 lubang, selebihnya anak-anak sudah menjahit hingga semua lubang terpenuhi (CL.4, p.2, kl.13).

Setelah kartu selesai dijahit, anak melakukan kegiatan merobek lima buah tali rafia (CL.4, p.3, kl.1). Peneliti mencontohkan, kemudian anak-anak yang sudah selesai menjahit menyimak peragaan peneliti (CL.4, p.3, kl.2). Ann dan Adr yang sudah selesai menjahit mulai merobek dengan dua tangan (CL.4, p.3, kl.3). Jih kesulitan saat hendak merobek kemudian berkata, "Gimana.. susah", kemudian peneliti mencontohkan untuk merobek dari ujung, lalu Jih mulai mengikuti walau di awal masih tetap kesulitan, namun lama-kelamaan Jih lancar merobek (CL.4, p.3, kl.4). Key, Ab, dan Elz selesai paling terakhir (CL.4, p.3, kl.4). Skr, Key, Ckl, Ab dan Jih merobek hingga 5 kali, Prb 12 kali, Elz 13 kali, Adr 20 kali, Ann 16 kali (CL.4, p.3, kl.5). Selesai kegiatan anak-anak mengambil bekal, kemudian berdoa dan makan bersama-sama (CL.4, p.3, kl.1).

### Refleksi:

Pada pertemuan ketiga, peneliti seperti biasa mendampingi guru kelas untuk melakukan kegiatan senam bersama di depan kelas. Pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan yaitu, menjahit kartu berbentuk ubur-ubur yang terbuat dari piring kertas dengan 15 lubang menggunakan tali satin. Hal yang sangat terasa pada pertemuan ini yaitu, anak-anak membutuhkan bantuan lebih dari peneliti saat menjahit karena dilakukan secara berurutan tidak seperti hari-hari sebelumnya yang dijahit secara acak. Beberapa anak masih perlu diingatkan untuk menarik tali hingga ujung. Tali yang digunakan juga cenderung lebih kecil dari hari sebelumnya, sehingga gerakan anak saat menjahit cenderung lambat. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadi hambatan melainkan memberi kesempatan pada anak untuk merasakan ragam

perbedaan bentuk bahan yang digunakan dalam memanipulasi benda serta bagaimana cara untuk menyelesaikan kegiatan tersebut. Anak juga membutuhkan ketelitian yang lebih saat memasukkan dan mengambil tali dari lubang. Beberapa anak masih membutuhkan bantuan dari peneliti, diantaranya Elz, Key, Skr, dan Ab. Saat kegiatan merobek 5 buah tali rafia, pada awalnya sebagian besar anak mengalami hambatan karena merasa kesulitan, namun lama-kelamaan gerakan merobek menjadi lancar.

Jakarta, 15 November 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Lapangan 5 (CL.5)

Hari/Tanggal : Jumat, 17 November 2017  
Waktu : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/materi : Binatang/Menjahit jerapah (16 lubang, duplek, tali kur)

Pada hari ini, anak-anak melakukan kegiatan baris-berbaris terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas (CL.5, p.1, kl.1). Anak-anak masuk kelas dan duduk bersama di karpet (CL.5, p.1, kl.2). Sebelum masuk kegiatan bersama peneliti, anak-anak terlebih dahulu melakukan kegiatan pembukaan bernyanyi dan membaca doa-doa bersama yang dipimpin oleh guru kelas (CL.5, p.1, kl.3). Setelah kegiatan pembukaan bersama guru selesai, peneliti mulai mengatur posisi duduk anak membentuk lingkaran dan menghadap ke arah peneliti (CL.5, p.1, kl.4). Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kegiatan di pertemuan sebelumnya (CL.5, p.1, kl.6).

Peneliti mulai masuk ke kegiatan hari ini dan berkata, "Teman-teman, hari ini kita akan menjahit bentuk jerapah, siapa yang pernah melihat jerapah?", serentak anak-anak mengacungkan jari dan berkata, "Saya!", lalu mulai bersahutan menjawab pertanyaan peneliti, "aku lihat jerapah di Inggris", "aku di Ragunan", "Sama bu, aku juga di Ragunan", kemudian peneliti menanggapi satu-persatu jawaban anak-anak (CL.5, p.2, kl.1). Setelah itu, peneliti mengajak anak menyanyikan lagu "Pelanduk" dengan mengganti liriknya dengan kata jerapah lengkap dengan gerakannya (CL.5, p.2, kl.2). Peneliti mulai membagikan tali kepada masing-masing anak (CL.5, p.2, kl.3). Setelah semua anak telah memegang tali, peneliti mengajak anak menyanyikan penggalan lirik "Panjang-Pendek" menggunakan tali, "Panjang-panjang-panjang.. pendek-pendek-pendek.. panjang-pendek tidak boleh aku-aku lupa" (CL.5, p.2, kl.4). Peneliti menanyakan warna tali kepada anak, kemudian memberitahu sisi tali yang akan menjadi jarumnya (CL.5, p.2, kl.5). Peneliti mulai menjelaskan cara untuk menjahit kartu berbentuk jerapah (CL.5, p.2, kl.6). Berbeda dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, hari ini anak-anak cukup tenang, dan menyimak dengan baik saat peneliti menjelaskan (CL.5, p.2, kl.7). Peneliti bertanya dengan nada bernyanyi, "Siapa yang mau mulai menjahit?", anak-anak menjawab secara serentak "Saya!" (CL.5, p.2, kl.8). Peneliti mulai membagikan kartu jerapah (CL.5, p.2, kl.9). Anak-anak mulai menjahit bersama-sama (CL.5, p.2, kl.10). Tiba-tiba Ab berkata, "Wan bisa", kemudian peneliti menanggapi dengan memberi semangat, "Oh iya Wan bisa ya, hebat" (CL.5, p.2, kl.11). Sebagian besar

anak-anak sudah mulai dapat memasukkan dan mengambil tali menggunakan tiga jari (ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah) dengan lancar tanpa bantuan peneliti atau kolaborator (CL.5, p.2, kl.12). Akan tetapi, pada saat gerakan menarik tali hingga ujung Ab, Ckl, dan Elz masih perlu dibantu dan diingatkan (CL.5, p.2, kl.13). Semua anak telah menjahit sesuai dengan jumlah lubangnya, kecuali Ckl yang hanya menjahit sampai 13 lubang (CL.5, p.2, kl.14).

Beberapa anak mulai selesai menjahit (CL.5, p.3, kl.1). Ann, Prb, dan Skr berkata, "Ibu, aku udah", peneliti menjawab, "Yang sudah dipegang dulu ya, soalnya habis ini kita mau pasang tanduknya" (CL.5, p.3, kl.2). Peneliti kemudian mengeluarkan tanduk-tanduk jerapah yang terpasang pada seutas tali (CL.5, p.3, kl.3). Ab berkata, "Ibu, aku mau", peneliti menjawab, "Iya, kita tunggu temannya dulu ya" (CL.5, p.3, kl.4). Untuk hari ini Key sudah dapat menyelesaikan jahitan tanpa bantuan dari peneliti atau kolaborator dengan gerakan yang baik mulai dari memasukkan, mengambil, hingga menarik tali (CL.5, p.3, kl.5). Peneliti meminta perhatian anak-anak sebentar karena akan memeragakan cara memasang tanduk jerapah (CL.5, p.3, kl.6). Peneliti meminta anak mengambil dua buah tanduk yang terbuat dari jepitan kayu yang sudah terpasang pada seutas tali, untuk kemudian dipasangkan kembali pada kartu jahitan masing-masing anak (CL.5, p.3, kl.7). Ann, Adr, Prb, Jih, Key, dan Skr melepas dua buah jepitan tanduk dengan lancar tanpa bantuan peneliti, sedangkan Ab dan Elz masih memerlukan waktu yang lebih lama untuk melepas jepitan (CL.5, p.3, kl.8). Semua anak sudah dapat memasang dua buah tanduk jerapah ke kertas jahitan masing-masing dengan baik tidak seperti hari-hari sebelumnya yang masih memerlukan arahan dari peneliti (CL.5, p.3, kl.9). Anak-anak memegang kartu dengan tangan kiri dan memasang jepit tanduk menggunakan tangan kanan (CL.5, p.3, kl.10). Kegiatan selesai, peneliti menanyakan perasaan hari ini, anak-anak serentak menjawab, "Senang!" (CL.5, p.3, kl.11). Peneliti meminta anak mengumpulkan kartu jahitan dan mempersilahkan anak-anak untuk beristirahat (CL.5, p.3, kl.12).

#### Refleksi:

Peneliti seperti biasa membuka pertemuan dengan mengucapkan salam sebelum memulai tindakan. Peneliti kemudian melakukan *recalling* kegiatan dipertemuan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kali ini yaitu, menjahit kartu berbentuk wajah jerapah yang terbuat dari kertas duplek dengan 16 lubang menggunakan tali kur. Pada pertemuan ini, peneliti melihat fokus koordinasi mata-tangan anak saat melakukan kegiatan menjahit semakin membaik. Hal tersebut terlihat dari bagaimana anak memasukkan dan mengambil serta menarik tali dari lubang sudah dengan gerakan yang terkoordinasi dengan baik. Anak mulai lancar menggunakan jarinya, terutama ibu jari, jari telunjuk, dan terkadang dengan bantuan jari tengah, walaupun

masih ada sekitar tiga anak yang masih perlu arahan dari peneliti atau kolaborator. Ketika anak melepas dua buah jepitan dari seutas tali untuk dipasangkan kembali pada kartu masing-masing terlihat bahwa perkembangan motorik halus anak sedikit demi sedikit sudah berkembang dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anak semakin terampil melakukan kegiatan yang melibatkan fokus mata-tangan, ketelitian dan penggunaan pada jari dalam memanipulasi benda.

Jakarta, 17 November 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Lapangan 6 (CL.6)

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2017  
Waktu : 08.00 – 09.20 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/materi : Binatang/Menjahit bentuk wajah kucing (16 lubang, kertas duplek, wol besar)

Pada hari ini, anak-anak TK Aisyiyah 38 melakukan kegiatan baris-berbaris dan upacara bendera terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas (CL.6, p.1, kl.1). Setibanya anak di dalam kelas, guru menyambut anak dan mempersilahkan anak-anak untuk minum terlebih dahulu lalu duduk di karpet yang telah disediakan (CL.6, p.1, kl.2). Setelah itu, guru mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum belajar dan bernyanyi (CL.6, p.1, kl.3). Peneliti menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk bermain manipulatif kartu menjahit (CL.6, p.1, kl.4). Sebelum peneliti memulai kegiatan, peneliti mengatur posisi duduk anak-anak dengan rapi membuat sebuah lingkaran (CL.6, p.1, kl.5). Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menyanyikan lagu “Good morning” sambil memanggil nama satu-persatu anak (CL.6, p.1, kl.6). Peneliti memulai apersepsi dengan menanyakan hal terkait kucing dan anak-anak menjawab penuh antusias (CL.6, p.1, kl.7). Peneliti mulai menampilkan kartu menjahit berbentuk kucing kepada anak dan berkata, “Hari ini kita akan menjahit kartu berbentuk kucing” (CL.6, p.1, kl.8). Peneliti mulai membagikan tali wol besar satu-persatu kepada anak yang duduknya sudah rapi (CL.6, p.1, kl.9). Saat semua anak sudah mendapatkan tali, peneliti mengajak anak bernyanyi penggalan lagu “Panjang-Pendek” dengan gerakannya menggunakan tali (CL.6, p.1, kl.9). Peneliti kemudian menjelaskan cara bermain kartu menjahit (CL.6, p.1, kl.10). Tiba-tiba Ann berkata, “Udah tau bu”, kemudian peneliti melanjutkan peragaan kegiatan yang akan dilakukan setelah selesai menjahit, anak diminta memasukkan mote-mote berlubang besar ke masing-masing kumis pada kucing yang berjumlah 6 buah (CL.6, p.1, kl.11). Anak-anak mulai menyimak kembali dengan penuh perhatian saat peneliti mencontohkan memasang mote-mote tersebut ke masing-masing kumis, Key berkata, “Kok dikasih kunciran emang kenapa bu?”, peneliti menjawab, “Iya, supaya lucu kita hias kucingnya”, Adr berkata, “Namanya juga kucing, Key” (CL.6, p.1, kl.12). Peneliti bertanya, “Mau? Siapa yang mau menjahit kucing?”, anak-anak menjawab dan beberapa sambil mengangguk, “Saya mau bu!”, peneliti



berkata, “Coba bagaimana suara kucing?”, anak-anak serentak menirukan, “Meong” (CL.6, p.1, kl.13). Peneliti berkata, “Yang rapi saja..” anak-anak langsung bersiap dan peneliti mulai membagikan kartu kucing (CL.6, p.1, kl.14).

Anak-anak mulai menjahit kartu kucing (CL.6, p.2, kl.1). Saat hendak menjahit Key bertanya pada peneliti, “Bu, dari sini?”, peneliti menjawab, “Iya, mulai dari mana aja boleh, yang penting nanti ditarik sampai u...”, kemudian Key menjawab, “Jung” (CL.6, p.2, kl.2). Ditengah penjahitan Ckl mendapat masalah berupa benang wolnya yang tersangkut oleh kumis kucing, peneliti melihat kejadian tersebut tetapi menunggu respon Ckl apakah akan meminta bantuan peneliti atau tidak (CL.6, p.2, kl.3). Ckl menarik kembali benang wolnya keluar dari lubang dan membetulkan posisinya agar tidak tersangkut (CL.6, p.2, kl.4). Ckl kemudian sadar sedang diperhatikan oleh peneliti, Ckl berkata, “Ditarik kan bu?”, peneliti menanggapi, “Iya, betul nah.. udah”, Ckl tersenyum karena berhasil menyelesaikan sebuah masalah (CL.6, p.2, kl.5). Key yang baru menjahit sampai dua lubang mendapati benangnya kusut dan berkata, “Bu, lecek bu”, Ann ikut menanggapi, “Lagian digigit-gigit”, peneliti kemudian mengganti benang wol Key dengan yang baru, kemudian Key kembali melanjutkan kegiatan (CL.6, p.2, kl.6). Beberapa anak sudah mulai selesai menjahit, namun ada juga yang mengalami kesulitan menjahit menggunakan benang wol besar, diantaranya adalah Key dan Ckl yang kesulitan saat memasukkan dan mengambil tali dari lubang (CL.6, p.2, kl.7). Skr, Prb, Adr, Ann, dan Ab dapat menjahit seluruh lubang, sedangkan Jih dan Key hanya dapat menjahit hingga 13 lubang, dan Elz dapat menjahit hingga 8 lubang (CL.6, p.2, kl.8).

Setelah menjahit, kegiatan selanjutnya ialah menjemput enam buah mote-mote untuk dimasukkan kedalam kumis kucing yang terbuat dari kawat berbulu (*pipe cleaner*) (CL.6, p.3, kl.1). Anak-anak bergantian menjemput mote-mote yang telah disediakan dalam wadah secara berkelompok (CL.6, p.3, kl.2). Prb dan Elz sempat berebut karena Elz ingin memilih mote-mote berwarna merah jambu terlebih dahulu, akan tetapi setelah diberi pengertian Elz mau berbagi untuk memilih mote-mote warna apapun bersama dengan Prb (CL.6, p.3, kl.3). Saat giliran terakhir kelompok Ckl, Ann, Adr, dan Key mote yang tersisa ada sekitar 11 buah (CL.6, p.3, kl.4). Ann kemudian berkata, “Ibu, boleh nambah nggak bu? Dua?”, peneliti menjawab, “Kenapa? Ann masih mau?”, “Iya, bu”, “Boleh”, kemudian dengan semangat Ann mengambil lagi diikuti teman-teman satu kelompoknya yang lain setelah ikut meminta izin kepada peneliti (CL.6, p.3, kl.5). Semua anak sudah dapat menjemput dengan dua jari (ibu jari dan jari telunjuk) dan terkadang dengan bantuan jari tengah (CL.6, p.3, kl.6). Akan tetapi, untuk Elz masih memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan teman-temannya saat

memasangkan mote-mote pada kumis (CL.6, p.3, kl.7). Setelah kegiatan selesai, anak-anak diminta mengumpulkan kartu berbentuk kucing (CL.6, p.3, kl.8). Peneliti melakukan *review* dan tanya jawab kepada anak (CL.6, p.3, kl.9). Selesai melakukan *review* dan tanya jawab, anak-anak membaca doa sebelum makan (CL.6, p.3, kl.10).

Refleksi:

Pada pertemuan ini peneliti membuka kelas dengan mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum memulai tindakan. Peneliti kemudian melakukan apersepsi dengan melakukan tanya-jawab seputar kucing. Pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan yaitu, menjahit kartu berbentuk kucing dari kertas duplek dengan 16 lubang menggunakan benang wol ukuran besar. Bahan evaluasi pada pertemuan kali ini, ialah tali yang digunakan untuk menjahit yang terbuat dari benang wol ternyata kurang tepat diberikan untuk anak usia 4-5 tahun. Sebagian besar anak-anak sedikit merasa kesulitan dan memerlukan usaha lebih dalam memasukkan tali ke dalam lubang. Walaupun anak-anak merasa senang dan tetap ingin melanjutkan kegiatan, akan tetapi hal tersebut membuat kesempatan anak untuk menjahit sebanyak 16 lubang kurang efektif. Saat kegiatan memasang mote-mote anak tampak antusias, terlihat saat anak memilih dan beberapa anak ada yang meminta mote lebih.

Jakarta, 20 November 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Lapangan 7 (CL.7)

Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017  
Waktu : 08.00 -- 10.00 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/Materi : Binatang/Menjahit wajah kelinci (13 lubang, piring kertas, tali sepatu pipih)

Pada hari ini peneliti melaksanakan kegiatan bermain manipulatif kartu menjahit di TK Aisyiyah 38, Jakarta Pusat (CL.7, p.1, kl.1). Ada yang berbeda pada Senin kali ini, yaitu ada kegiatan dari yayasan sekolah sehingga anak-anak tidak ada kegiatan pembelajaran seperti biasanya (CL.7, p.1, kl.2). Setelah kegiatan dari pihak yayasan selesai, anak-anak mulai melaksanakan kegiatan bermain bersama peneliti (CL.7, p.1, kl.3). Sebelum peneliti memulai kegiatan, anak-anak duduk di karpet dengan rapi membuat sebuah lingkaran (CL.7, p.1, kl.4). Peneliti mengucapkan salam, "Assalamu'alaikum", secara serentak anak-anak menjawab salam, "Wa'alaikumsalam" (CL.7, p.1, kl.5). Peneliti memulai apersepsi dengan melakukan tanya-jawab terkait kelinci (CL.7, p.1, kl.6). Peneliti kemudian mengajak anak bernyanyi lagu "Kelinciku" dengan gerakan (CL.7, p.1, kl.7).

Peneliti mulai memeragakan cara untuk menjahit, namun tiba-tiba Ckl berkata "Udah tau bu aku", peneliti menanggapi, "Sudah tau? Tapi coba lihat wajahnya sudah seperti kelinci belum ya?", anak-anak menggelengkan kepala (CL.7, p.2, kl.1). Peneliti melanjutkan peragaan kegiatan setelah menjahit, yaitu memasangkan mata, hidung dan telinga kelinci pada wajah kelinci (CL.7, p.2, kl.2). Anak-anak diminta melepaskan sepasang mata yang terpasang pada seutas *velcro*, untuk kemudian dipasangkan kembali pada kartu kelinci masing-masing (CL.7, p.2, kl.3). Kemudian menempelkan hidung kelinci yang terbuat dari pom-pom pada kartu masing-masing (CL.7, p.2, kl.4). Kegiatan terakhir anak diminta memasangkan sepasang telinga kelinci pada bagian belakang kartu masing-masing yang telah dipasangkan *velcro* (CL.7, p.2, kl.5). Anak-anak memperhatikan apa yang dicontohkan oleh peneliti hingga posisi duduknya semakin maju (CL.7, p.2, kl.6). Peneliti berkata, "Siapa yang mau menjahit kelinci?", anak-anak serentak mengacungkan jari dan menjawab, "Saya!", peneliti menanggapi, "Ibu akan bagikan yang rapi saja, ayo mundur sedikit" (CL.7, p.2, kl.7). Anak-anak langsung bersiap dan duduk rapi tanpa perlu diatur peneliti (CL.7, p.2, kl.8). Peneliti mulai membagikan kartu kelinci dan talinya (CL.7, p.2, kl.9). Anak-anak mulai menjahit (CL.7, p.2, kl.10). Ab tiba-tiba bertanya, "Ibu, ini bener?",

kemudian peneliti membantu Ab untuk menarik talinya sampai ujung, sampai akhirnya Ab dapat melakukannya sendiri (CL.7, p.2, kl.11). Peneliti mendekati anak satu-persatu kemudian Jih berkata, "Ibu aku udah", disusul Ab berkata "Aku juga bu" (CL.7, p.2, kl.12).

Peneliti menyiapkan telinga untuk dipasangkan oleh anak (CL.7, p.3, kl.1). Semua berjalan dengan lancar saat anak menempelkan *velcro* di bagian belakang kartu kelinci (CL.7, p.3, kl.2). Kemudian peneliti menyiapkan seutas *velcro* berisi rangkaian pasang mata untuk dilepas dan dipasangkan kembali pada kartu tiap anak (CL.7, p.3, kl.3). Saat memasang, anak-anak terlihat mampu melakukannya tanpa kesulitan (CL.7, p.3, kl.4). Saat melepas *velcro*, Prb, Ab, Elz, Key, dapat melakukannya dengan cara satu tangan melepas mata kelinci dari untaian *velcro* dan tangan lainnya memegang untaian *velcro* tersebut (CL.7, p.3, kl.5). Untuk Adr, Ann, Ckl bahkan mampu melakukan kegiatan tersebut dengan satu tangan (CL.7, p.3, kl.6). Kegiatan selanjutnya ialah menjemput pom-pom untuk ditepempelkan pada bagian hidung kelinci yang sudah dipasangkan *velcro* kasar (CL.7, p.3, kl.7). Setelah selesai anak-anak langsung berdoa untuk pulang (CL.7, p.3, kl.8).

#### Refleksi:

Hari ini TK Aisyiyah 38 sedang ada acara dari pihak yayasan, sehingga kegiatan berlangsung lebih cepat dari biasanya. Pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan yaitu, menjahit kartu berbentuk kelinci yang terbuat dari piring kertas dengan 13 lubang menggunakan tali sepatu pipih. Peningkatan yang dirasakan pada pertemuan kali ini adalah saat anak menjahit menggunakan tali sepatu, gerakan motorik halus anak sudah terkoordinasi dengan baik, sudah dapat menarik tali hingga ujung. Hari ini anak lebih bersemangat, sehingga anak melakukan segala sesuatunya dengan gerakan yang lebih cepat dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Peneliti

Jakarta, 28 November 2017  
Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Lapangan 8 (CL.8)

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2017  
Waktu : 08.00 – 09.10 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/materi : Kapal selam (16 lubang, duplek, tali kur)

Pada pagi hari, anak-anak melakukan baris-berbaris terlebih dahulu sebelum memasuki kelas (CL.8, p.1, kl.1). Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan hapalan doa-doa dan bernyanyi (CL.8, p.1, kl.2). Peneliti ikut mendampingi anak-anak selama berdoa dan bernyanyi (CL.8, p.1, kl.3). Setelah selesai berdoa, peneliti mengatur posisi duduk anak membentuk lingkaran menghadap ke peneliti (CL.8, p.1, kl.4). Peneliti membuka kegiatan dengan bernyanyi lagu “Assalamu’alaikum” bersama anak (CL.8, p.1, kl.5). Setelah bernyanyi, peneliti memulai apersepsi dengan menanyakan hal terkait laut dan kapal selam (CL.8, p.1, kl.6). Peneliti kemudian berkata, “Jadi, hari ini kira-kira kita mau menjahit apa ya?”, kemudian Prb menjawab, “Kapal selam”, peneliti menanggapi, “Iya kita mau menjahit kapal selam” (CL.8, p.1, kl.7). Peneliti seperti biasa menjelaskan cara menjahit (CL.8, p.1, kl.8). Peneliti bertanya, “Siapa yang mau menjahit?”, anak-anak menjawab, “Saya!” (CL.8, p.1, kl.9). Peneliti mulai membagikan kartu jahitan (CL.8, p.1, kl.10).

Anak-anak mulai menjahit (CL.8, p.2, kl.1). Pada hari ini anak-anak menjahit sendiri, tidak tampak anak yang meminta bantuan peneliti lagi saat menjahit (CL.8, p.2, kl.2). Setelah selesai menjahit, peneliti meminta anak mengambil satu jepit mote yang harus ditekan “klik” agar terpasang sebagai antena pada kapal selam (CL.8, p.2, kl.3). Anak-anak dapat melakukan kegiatan ini tanpa bantuan peneliti dengan baik (CL.8, p.2, kl.4). Ab masih membutuhkan sedikit waktu, tapi tetap sudah dapat menyelesaikan sendiri (CL.8, p.2, kl.5). Setelah selesai, anak-anak menjalankan kapal selam yang terdapat pada kartu dengan cara memegangnya dan melakukan gerak maju-mundur (CL.8, p.2, kl.6). Selesai kegiatan, anak diminta mengumpulkan kartu kapal selamnya masing-masing dan dipersilahkan untuk istirahat (CL.8, p.2, kl.7).

### Refleksi:

Pada pertemuan ini, peneliti seperti biasa ikut dalam kegiatan baris-berbaris dan pembukaan di dalam kelas yang dipimpin oleh kolaborator. Peneliti kemudian mulai menyiapkan peralatan untuk bermain manipulatif kartu menjahit, saat guru hampir menyelesaikan kegiatan berdoa bersama. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kali ini yaitu, menjahit kartu berbentuk kapal selam yang terbuat dari kertas duplek dengan 16 lubang menggunakan tali kur. Kegiatan menjahit di pertemuan ke delapan ini semakin memperlihatkan gerak anak yang terkoordinasi dengan baik. Gerakan yang semakin lancar dan tanpa meminta bantuan dari peneliti maupun kolaborator. Anak sudah terbiasa melakukan ragam gerak menggunakan jari-jarinya bahkan dengan menggunakan tali yang lebih lemas dari hari sebelumnya. Saat memasang jepitan yang agak keras pun anak-anak sudah dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu peneliti maupun kolaborator. Ketika memasukkan jepit tersebut ke kawat berbulu (*pipe cleaners*) juga dilakukan dengan mudah, dibandingkan dengan pertemuan ke enam, saat menjahit kucing yang dilakukan dengan gerak yang masih cenderung perlahan. Anak tampak senang saat berpura-pura menjadi awak kapal dengan memanipulasi kapal selam tersebut dan melakukan gerak maju-mundur.

Jakarta, 30 November 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Lapangan 9 (CL.9)

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2017  
Waktu : 08.00 – 08.40 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/Materi : Roket (16 lubang, duplek, pita)

Pada pagi hari, anak-anak melakukan kegiatan senam bersama sebelum masuk kelas (CL.9, p.1, kl.1). Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan bernyanyi (CL.9, p.1, kl.2). Peneliti ikut mendampingi anak-anak selama berdoa dan bernyanyi (CL.9, p.1, kl.3). Setelah selesai berdoa, peneliti mengatur posisi duduk anak membentuk lingkaran menghadap ke arah peneliti (CL.9, p.1, kl.4). Setelah anak duduk dengan rapi di posisinya masing-masing, peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam (CL.9, p.1, kl.5). Peneliti melakukan sedikit *recalling* tentang kegiatan di pertemuan sebelumnya (CL.9, p.1, kl.6).

Peneliti mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu menjahit bentuk roket (CL.9, p.2, kl.1). Anak-anak tampak antusias hingga duduknya mulai maju-maju mendekati arah peneliti (CL.9, p.2, kl.2). Kolaborator mengingatkan anak untuk duduk di posisi semula (CL.9, p.2, kl.3). Peneliti memeragakan cara untuk menjahit kartu (CL.9, p.2, kl.4). Anak-anak menyimak dengan penuh perhatian (CL.9, p.2, kl.5). Peneliti bertanya, "Biasanya di langit luar angkasa ada apa? Ada yang tahu?", Ckl menjawab, "Bulan! Bintang!", peneliti menanggapi jawaban Ckl, "Iya, ada bintang" (CL.9, p.2, kl.6). Peneliti mulai mengeluarkan alat berupa stempel bergambar bintang, dan memeragakan agar nanti ketika sudah selesai menjahit anak-anak diminta untuk menstempel kartu tersebut dengan stempel bintang yang dibawa peneliti (CL.9, p.2, kl.7). Setelah selesai memeragakan, peneliti bertanya, "Siapa yang mau menjahit roket?", anak-anak dengan semangat menjawab, "Saya!" (CL.9, p.2, kl.8). Key tiba-tiba berkata, "Ibu, aku rapih bu!", dengan harapan akan diberikan kartunya pertama kali (CL.9, p.2, kl.9). Peneliti menanggapi perkataan Key, "Oh tentu, ibu akan bagikan kepada yang rapi saja", serentak anak-anak bersiap tanpa diperintah (CL.9, p.2, kl.10). Anak-anak mulai menjahit dengan tenang dan fokus (CL.9, p.2, kl.11). Ckl menjahit sambil bernyanyi (CL.9, p.2, kl.12). Tiba-tiba Ann berkata, "Ibu, lecek" (CL.9, p.2, kl.13). Peneliti menanggapi pernyataan Ann, "Iya, talinya memang berbeda dari yang kemarin, kalau kemarin agak kaku, tapi tali hari ini lemas ya? Jadi tidak apa-apa, dilanjutkan saja Ann", Ann mencerna

penjelasan peneliti, kemudian melanjutkan kegiatan menjahit (CL.9, p.2, kl.14). Anak-anak yang sudah selesai menjahit diminta maju ke arah peneliti satu-persatu untuk melakukan kegiatan menstempel bintang sebanyak 6 kali (CL.9, p.2, kl.15). Anak-anak secara bergiliran mencoba menstempel satu-persatu kartunya (CL.9, p.2, kl.16). Anak-anak sedikit berebut untuk menstempel karena ini merupakan pengalaman baru bagi anak (CL.9, p.2, kl.17). Peneliti mencoba mengingatkan anak untuk sabar dan bergiliran mengantre (CL.9, p.2, kl.18). Saat fokus peneliti sedikit hilang, Ann menstempel lebih dari 6 kali (CL.9, p.2, kl.19). Ann mengaku senang saat menstempel (CL.9, p.2, kl.20). Setelah semua mendapat gilirannya untuk menstempel bintang, anak-anak berdoa sebelum makan bersama dipimpin oleh kolaborator (CL.9, p.2, kl.21).

#### Refleksi:

Pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan yaitu, menjahit kartu berbentuk roket yang terbuat dari kertas duplek dengan 16 lubang menggunakan pita. Pada pertemuan ini, gerakan anak saat menjahit tidak secepat hari sebelumnya karena tali yang digunakan adalah pita. Dengan tali yang lemas anak-anak secara otomatis mengatur tenaga yang dihasilkan, sehingga gerakan yang dihasilkan tidak terlalu cepat, akan tetapi hal tersebut bukan menjadi sebuah hambatan karena anak tidak merasa kesulitan dalam menjahit menggunakan pita. Hal tersebut justru menjadi kesempatan bagi anak untuk merasakan bagaimana berfokus menggunakan jarinya dengan ragam bahan yang berbeda. Kemudian anak terlihat antusias saat kegiatan menstempel, karena anak belum pernah melakukan aktivitas tersebut di sekolah. Hal tersebut menyebabkan ada beberapa anak yang tidak mau bergantian dan menimbulkan perdebatan satu sama lain. Setelah diberi pengertian, anak-anak dapat bergiliran dengan tertib. Terdapat beberapa anak yang awalnya menstempel dengan tenaga yang terlalu kencang, setelah diberitahu dan diberi kesempatan mencoba sampai 6 kali pengulangan, anak-anak kemudian dapat menstempel dengan menekan secara tepat.

Jakarta, 6 Desember 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah



## Catatan Lapangan 10 (CL.10)

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Desember 2017  
Waktu : 08.00 – 09.20 WIB  
Tempat : TK Aisyiyah 38, Senen, Jakarta Pusat  
Tema/materi : Perahu (16 lubang, duplek, tali satin)

Pada pagi hari, anak-anak melakukan kegiatan baris-berbaris bersama sebelum masuk kelas (CL.10, p.1, kl.1). Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan bernyanyi bersama (CL.10, p.1, kl.2). Peneliti ikut mendampingi anak-anak selama berdoa dan bernyanyi (CL.10, p.1, kl.3). Setelah selesai, peneliti meminta anak untuk duduk seperti biasanya (CL.10, p.1, kl.4). Peneliti menyiapkan peralatan untuk bermain manipulatif kartu menjahit (CL.10, p.1, kl.5). Peneliti membuka kegiatan dengan bernyanyi lagu "Good Morning" sambil memanggil nama anak satu-persatu (CL.10, p.1, kl.6). Peneliti melakukan apersepsi dengan tanya-jawab seputar hal apa saja yang ada di laut, sampai pada topik "Perahu" (CL.10, p.1, kl.7). Peneliti mengeluarkan kartu menjahit perahu dan berkata, "Hari ini kita akan menjahit dengan tema perahu" (CL.10, p.1, kl.8). Peneliti kemabli bertanya, "Ada apa saja di kartu ini?", anak-anak menjawab bersahutan, "Ikan", "Matahari", "Perahu" (CL.10, p.1, kl.9). Ab yang tampak tertarik kemudian maju ke arah peneliti, peneliti berkata, "Lucu ya? Ab suka?", Ab menjawab, "Suka!", peneliti kemudian meminta Ab untuk duduk kembali di posisi semula (CL.10, p.1, kl.10). Peneliti mulai mengambil sedotan yang diujungnya terpasang bendera merah-putih dan memeragakan bahwa nantinya anak harus memasang bendera tersebut di kawat yang ada pada perahu (CL.10, p.1, kl.11). Tiba-tiba suasana menjadi ribut dan ajang "salah-salahan" karena adanya bau kentut (CL.10, p.1, kl.12). Peneliti mencoba mengatasi keributan dengan mengajak anak mengipasi ruang kelas bersama (CL.10, p.1, kl.13). Anak-anak kembali riang bergerak mengipasi kelas dengan kedua tangannya dan melupakan kejadian yang membuat ribut tadi (CL.10, p.1, kl.14). Peneliti bertanya, "Siapa yang mau menjahit perahu?", anak-anak menjawab, "Saya!" (CL.10, p.1, kl.15). Peneliti berkata, "Yang rapi saja..", kemudian anak-anak berlomba-lomba untuk duduk rapi (CL.10, p.1, kl.16). Peneliti mulai membagikan kartu perahu pada tiap anak (CL.10, p.1, kl.17). Setelah Ann dapat tali yang dibagikan peneliti, Ann tiba-tiba bernyanyi penggalan lagu "Panjang-Pendek" yang biasanya dinyanyikan, dan beberapa anak mengikutinya (CL.10, p.1, kl.18).

Anak-anak mulai menjahit kartu perahu (CL.10, p.2, kl.1). Anak mulai terbiasa sehingga gerakan yang dihasilkan semakin lancar (CL.10, p.2, kl.2). Kegiatan menjahit diselesaikan tanpa bantuan dari peneliti (CL.10, p.2, kl.3). Peneliti tetap memberikan motivasi berupa kata-kata seperti, “Ayo”, “Iya, sudah betul, lanjutkan!”, “Semangat! Sedikit lagi” (CL.10, p.2, kl.4). Anak-anak menyelesaikan kartu jahitan dengan semua lubang yang sudah terjahit (CL.10, p.2, kl.5). Kegiatan selanjutnya yaitu memasang bendera Indonesia (CL.10, p.2, kl.6). Ann, Adr, Jih, Key, Elz, Ckl sudah dapat memasukkan bendera ke kawat pada perahu sampai bawah tanpa diingatkan peneliti (CL.10, p.2, kl.7). Akan tetapi untuk Ab, Prb hanya perlu diingatkan saja untuk memasukkannya sampai bawah (CL.10, p.2, kl.8). Setelah semua selesai, peneliti memberi kesempatan anak untuk menggerakkan perahunya ke kanan dan ke kiri (CL.10, p.2, kl.9). Anak melakukannya seakan-akan menjadi seorang nelayan kapal (CL.10, p.2, kl.10). Peneliti meminta anak mengumpulkan kartu, kemudian berdoa bersama sebelum makan (CL.10, p.2, kl.11).

#### Refleksi:

Pada pertemuan ini, peneliti bersama guru melakukan kegiatan baris-berbaris bersama di depan kelas. Setelah itu, masuk ke dalam kelas untuk berdoa dan bernyanyi bersama. Pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan yaitu, menjahit kartu berbentuk perahu dari kertas duplek dengan 16 lubang menggunakan tali satin. Pada pertemuan kesepuluh motorik halus anak sudah sangat membaik. Gerakan yang ditampilkan oleh anak semakin lincah. Khususnya keterampilan anak dalam menggunakan jari-jarinya. Anak-anak mengaku senang saat bermain manipulatif kartu menjahit, sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik tanpa meminta bantuan peneliti maupun guru. Anak telah mampu mencapai indikator yang diharapkan.

Jakarta, 8 Desember 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Wawancara (CW)

Peneliti : Dessy Triutami

Narasumber : Rusminah (Guru kelas kelompok A)

1. Bagaimanakah proses belajar mengajar di TK Aisyiyah 38 kelas A dalam keseharian?

**Jawab:** Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari hari Senin sampai Jumat dengan kegiatan yang berbeda-beda. Setiap hari kita pakai buku yang berbeda-beda, ada buku mewarnai, menggambar bebas, matematika, huruf abjad, huruf hijaiyah, sama terampil menempel. Terus sebelum belajar kita selalu ada kegiatan awalnya, seperti nonton bersama, senam bersama di depan kelas, gerak dan lagu, belajar bahasa arab, sama hapalan doa-doa. Saat istirahat kita panggil satu-persatu anak untuk membaca huruf, saat mau pulang terkadang kita panggil anaknya satu-persatu untuk nulis di papan tulis, lalu kita juga kasih PR, kalau kelas A sih biasanya hanya menulis huruf aja sih sampai berapa banyak.

2. Apakah TK Aisyiyah 38 memiliki materi atau tema khusus yang dipakai dalam waktu bulanan atau mingguan untuk rancangan pembelajaran anak?

**Jawab:** Oh. Tidak, kita tidak pakai itu, untuk tema kita enggak ada soalnya kita sudah pakai buku-buku yang berbeda-beda setiap harinya.

3. Menurut pendapat Ibu, bagaimanakah tingkat perkembangan keterampilan motorik halus anak-anak di kelas A?

**Jawab:** Kalau namanya anak ya, kan berbeda-beda, ada yang udah jago, ada yang masih harus didampingin.

4. Apakah TK Aisyiyah 38 pernah melakukan stimulasi keterampilan motorik halus dalam rangka meningkatkan perkembangan motorik halus anak?

**Jawab:** Pernah

5. Apa sajakah kegiatan stimulasi keterampilan motorik halus yang sudah dilaksanakan?

**Jawab:** Kita selalu ada kegiatan menggambar, mewarnai, menempel, sama menulis setiap harinya dari buku yang beda-beda itu.

6. Menurut Ibu, apakah keterampilan motorik halus kelas A perlu di stimulasi?

**Jawab:** Kalau menurut Saya sih perlu ya, karena ada beberapa anak yang memang membutuhkan stimulasi yang lebih, supaya kedepannya bisa lebih lagi.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Peneliti

Guru Kelas

Dessy Triutami

Rusminah

## Catatan Dokumentasi (CD)



Tempat pelaksanaan penelitian, TK Aisyiyah 38 (CD.1)



Tempat pelaksanaan penelitian, TK Aisyiyah 38 (CD.1)



Anak melakukan kegiatan dibantu oleh Guru (CD.2)



Guru melakukan kegiatan pembukaan di dalam kelas (CD.3)



Peneliti sedang menjelaskan cara bermain manipulatif kartu menjahit (CD.4)



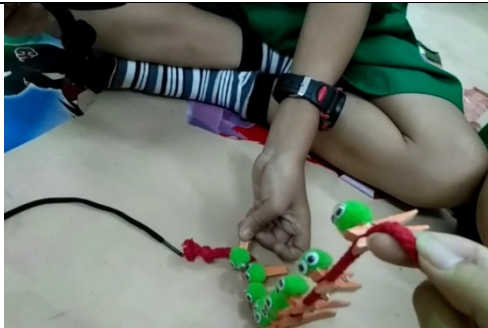
Anak-anak sedang memasukkan tali ke dalam lubang (CD.5)



Peneliti membantu anak memasang jepit bunga pada kartu (CD.6)



Peneliti membagikan tali pada masing-masing anak (CD.7)



Anak melepas jepit berbentuk ulat bulu (CD.8)



Anak memasang jepit berbentuk ulat bulu (CD.9)



Peneliti memulai kegiatan apersepsi (CD.10)



Peneliti mengajak anak melakukan gerakan merenggang-menarik di udara menggunakan tali yang telah dibagikan (CD.11)



Peneliti dan kolaborator membantu anak yang kesulitan saat menjahit (CD.12)



Anak sedang melepas laba-laba dari untaian *velcro* (CD.13)



Peneliti meminta anak mengambil satu tali satin yang akan digunakan dalam menjahit ubur-ubur (CD.14)



Peneliti membantu anak saat menarik tali (CD.15)



Peneliti mencontohkan cara merobek (CD.16)



Peneliti membuka pertemuan dengan mengajak anak bernyanyi (CD.17)



Peneliti mencontohkan cara bermain kartu menjahit (CD.18)



Peneliti sedang mengamati anak dan mencatat kejadian penting saat itu (CD.19)



Anak-anak sedang memasukkan dan menarik tali menggunakan jarinya (CD.20)



Peneliti meminta anak melepaskan dua jepitan berbentuk tanduk yang terpasang pada seutas tali (CD.21)



Anak sedang memasang jepitan pada kartu jerapah (CD.22)



Anak-anak upacara bendera dipimpin oleh guru (CD.23)





Peneliti mengatur posisi duduk anak (CD.24)



Peneliti menjelaskan cara memasang mote-mote pada kumis kucing (CD.25)



Anak sedang memasukkan mote-mote ke kawat kumis kucing (CD.26)



Anak sedang menjemput mote-mote (CD.27)



Peneliti mengajak anak bernyanyi bersama (CD.28)



Peneliti mengatur posisi duduk anak (CD.29)



Peneliti menjelaskan cara bermain kartu menjahit kelinci (CD.30)



Peneliti membantu mengarahkan anak dengan tetap memberikan kesempatan agar anak mengerjakan sendiri (CD.31)



Anak sedang menjahit kartu bentuk kelinci (CD.32)



Anak melepas perekat (*velcro*) dengan dua tangan (CD.33)



Anak melepas perekat (*velcro*) dengan satu tangan (CD.34)



Peneliti memulai apersepsi sebelum masuk ke kegiatan menjahit (CD.35)



Peneliti membagikan tali kur yang akan digunakan saat menjahit kapal selam (CD.36)



Anak saat memanipulasi gerakan maju-mundur kapal selam (CD.39)



Anak saat memasukkan dan menarik tali dari lubang (CD.37)



Anak sedang memasang jepit mote pada kawat berbulu menggunakan kedua tangannya (CD.38)



Peneliti membagikan kartu menjahit (CD.40)



Anak sedang bermain kartu menjahit (CD.41)



Anak sedang melakukan kegiatan menstempel (CD.42)



Peneliti mengajak anak bernyanyi bersama selesai kegiatan (CD.43)



Peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab seputar perahu (CD.44)



Peneliti memeragakan cara untuk menjahit kartu (CD.45)



Anak memasukkan tali satin pada lubang kartu (CD.46)



Proses anak memasukkan sedotan ke kawat berbulu pada kartu menjahit (CD.47)